

SKRIPSI

ANALISIS KETERSEDIAAN SARANA PEMERIKSAAN HIV PADA IBU HAMIL DI KECAMATAN GELUMBANG



OLEH

NAMA : WANDA AMADEA
NIM : 10011182126011

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

ANALISIS KETERSEDIAAN SARANA PEMERIKSAAN HIV PADA IBU HAMIL DI KECAMATAN GELUMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : WANDA AMADEA
NIM : 10011182126011

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, MEI 2025**

Wanda Amadea : dibimbing oleh Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M

**Analisis Ketersediaan Sarana Pemeriksaan HIV Pada Ibu Hamil di
Kecamatan Gelumbang**
XII + Halaman, 5 Lampiran

ABSTRAK

Deteksi dini HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) pada ibu hamil memerlukan dukungan fasilitas serta sarana prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan pemeriksaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akses terhadap ketersediaan sarana pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Kecamatan Gelumbang. Penelitian menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta melibatkan 2 orang informan utama, 1 orang informan kunci, dan 1 orang informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan aksesibilitas (*accessibility*), layanan pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Puskesmas dapat diakses setiap hari kerja selama jam operasional, pemeriksaan ditingkat desa dapat diakses di bidan desa setiap hari dengan waktu yang lebih fleksibel. Ketersediaan (*availability*), ditemukan bahwa sarana pemeriksaan berupa alat *rapid test* HIV telah tersedia di Puskesmas Gelumbang dan praktik bidan di desa setempat. Penerimaan (*acceptability*), sebagian besar ibu hamil telah menerima adanya pelaksanaan pemeriksaan HIV namun masih ditemukan sebagian ibu hamil yang menolak. Keterjangkauan (*affordability*), layanan pemeriksaan HIV disediakan secara gratis bagi ibu hamil tanpa adanya biaya yang perlu dibayarkan. Kecukupan (*adequacy*), alat *rapid test* yang tersedia telah memadai untuk melakukan pemeriksaan seluruh ibu hamil di Kecamatan Gelumbang. Kesadaran (*awareness*), ditemukan tingkat kesadaran ibu hamil untuk secara aktif menjalani pemeriksaan masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan pelaksanaan pemeriksaan HIV di Kecamatan Gelumbang telah menunjukkan capaian yang baik, walaupun masih terdapat tantangan dalam penerimaan dan peningkatan kesadaran yang masih memerlukan intervensi berkesinambungan.

Kata Kunci : Akses, Ibu hamil, Pemeriksaan HIV, Sarana
Kepustakaan : 54 (1981-2024)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, May 2025

Wanda Amadea: Mentored by Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M

***ANALYSIS OF AVAILABILITY OF HIV TESTING FACILITIES FOR
PREGNANT WOMEN IN GELUMBANG DISTRICT***

XII + Pages, 5 attachments

ABSTRACT

Early detection of HIV (Human Immunodeficiency Virus) in pregnant women requires facilities and infrastructure to ensure the effective implementation of screening services. This study aims to analyze access to the availability of HIV screening facilities for pregnant women in Gelumbang District. The research employed a qualitative design with a descriptive approach, involving 2 primary informants, 1 key informant, and 1 supporting informant. The results of the study showed that in the accessibility, HIV screening services for pregnant women at the Puskesmas were available every working day during operational hours, while screenings at the village level could be accessed through village midwives daily with more flexible hours. The availability, it was found that HIV rapid test kits were sufficiently available at both the Puskesmas and midwives' practices. The acceptance, most pregnant women had accepted the implementation of HIV screening, although a small number still refused. The affordability, HIV screening services were provided free of charge to pregnant women. The adequacy, the available rapid test kits were sufficient to screen all pregnant women within the Puskesmas service area. The awareness, it was identified that the level of awareness among pregnant women to voluntarily undergo HIV screening still needed to be improved. The implementation of HIV screening services in the Gelumbang District area demonstrated positive achievements, although challenges remain in terms of acceptability and raising awareness, which require continuous intervention.

Keywords : Access, Pregnant women, HIV testing, Facilities

Literature : 54 (1981-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 15 Mei 2025



METERAI
TEMPEL
KCPA MX308256899

Wanda Amadea

NIM. 10011182126011

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KETERSEDIAAN SARANA PEMERIKSAAN HIV
PADA IBU HAMIL DI KECAMATAN GELUMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)

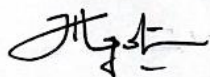
Oleh:

WANDA AMADEA
10011182126011

Indralaya 15 Mei 2025

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M
NIDN. 0016038909

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul “Analisis Ketersediaan Sarana Pemeriksaan HIV Pada Ibu Hamil di Kecamatan Gelumbang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 15 Mei 2025.

Indralaya, 15 Mei 2025.

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Eva Elfrida Pardede, S.Kep., Ns, M.KM.
NIP.198512272023212031

()

Anggota :

1. Muhammad Amin Arigo Suci, S.K.M., M.K.M.
NIDN. 8960240022

()

2. Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M
NIDN. 0016038909

()

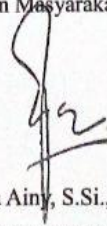
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Wanda Amadea
NIM : 10011182126011
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 24 Januari 2003
Agama : Islam
Alamat : Kp.Jaha RT02/RW01 Ds.Sentul Jaya Kec.Balaraja Kab.
Tangerang Banten
Email : wandaamadea@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. RA Nurul Adzim (2008-2009)
2. MI Nurul Adzim (2009 – 2015)
3. MTs Nurul Haq Balaraja (2015 – 2018)
4. MAN 2 Tangerang (2018 – 2021)
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya (2021 – Sekarang)

Riwayat Organisasi :

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Banten Jakarta dan Jawa (HIMABAJAJ)
Periode 2021-2022

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Ketersediaan Sarana Pemeriksaan HIV Pada Ibu Hamil di Kecamatan Gelumbang”**.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku Kepala Program Studi S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis dengan sabar dan telah banyak membantu dalam memberikan masukan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Eva Elfrida Pardede, S.Kep., Ns, M.KM. selaku ketua penguji skripsi dan Bapak Muhammad Amin Arigo Suci, S.K.M., M.K.M. selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini serta menguji skripsi penulis.
5. Kedua orang tua penulis, papaku Herwanto dan mamaku Ela Astiana. Karena beliau berdualah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Terima kasih banyak atas rasa cinta, kasih sayang, doa-doa, dan perjuangan mama papa yang telah diberikan kepada penulis. Tanpa mama dan papa penulis tidak akan pernah bisa berada di tahap ini. Kesuksesan dan segala hal baik yang akan penulis dapatkan kedepannya semua adalah hasil cinta dan kesabaran kalian berdua.
6. Kedua adik penulis, Berliana Agustias dan Alvito Khairy Dewanto. Terima kasih sudah menjadi adik yang baik dan terus mendukung kakakmu ini. Kalian berdua merupakan penyemangat penulis untuk terus berusaha untuk

dapat sukses kedepannya. Semoga dikemudian hari penulis yang akan melihat kalian meraih cita-cita dan impian kalian.

7. Sahabat-sahabatku yang telah menemani sejak MTs – Ais, Dinda, Devi, Dela dan Mia yang telah menemani penulis melawati masa-masa remaja yang indah. Semoga kalian memperoleh kesuksesan dan kebahagiaan baik dimasa kini dan dimasa depan, dan semoga kita selalu bersahabat sampai tua.
8. Sahabat Kumplang ku – Ica, Ela, dan Ibnu yang telah menemani masa putih abu-abu dan memberi warna, kebahagiaan, serta keseruan ditengah pusingnya belajar, hafalan, KIR, hingga menemani masa-masa skripsi ini. Terima kasih atas semangat yang kalian berikan, semoga kalian meraih kesuksesan dan cita-cita yang diharapkan.
9. Sahabat perkuliahan ku – Rina, Jihan, Balqis, dan Anggun yang telah menemani sejak semester 3 hingga saat ini. Semoga kita sama-sama meraih kesuksesan dimasa depan, dan mari bertemu lagi di versi terbaik kita.
10. Sahabat promkes ku – Meilin, Ningsih, Ais, Azzahra, dan Deliva yang telah membuat peminatan promkes menjadi jauh lebih menyenangkan. Terima kasih sudah memberi tawa dan kebahagiaan di setiap kelas perkuliahan.
11. Rihan Putri Rafidah dan Putri Nadia yang berjalan bersama mulai dari melakukan penelitian hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah menemani dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh kerabat dan keluarga besar penulis di Palembang, Empat Lawang, Lampung, dan Tangerang. Yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis kepada sanak saudara semua.

Indralaya, 15 Mei 2025

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang beranda tangan dibawah ini:

Nama	: Wanda Amadea
NIM	: 10011182126011
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk mmeberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Srwijaya **Hak Bebas Royanti Nonesklusif** (*Non-exlusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Ketersediaan Sarana Pemeriksaan HIV Pada Ibu Hamil di Kecamatan Gelumbang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti. Noneklusif ini Universtas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 15 Mei 2025



Wanda Amadea
NIM. 10011182126011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas	6
1.4.4 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan.....	6
1.4.5 Manfaat Bagi Ibu Hamil.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II ARTIKEL ILMIAH.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Karakteristik Wilayah.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.

3.3.1	Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>) Sarana Pemeriksaan HIV Pada Ibu Hamil di Kecamatan Gelumbang.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Ketersediaan (<i>Availability</i>) Sarana Pemeriksaan HIV Pada Ibu Hamil di Kecamatan Gelumbang.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Penerimaan (<i>Acceptability</i>) Sarana Pemeriksaan HIV Pada Ibu Hamil di Kecamatan Gelumbang.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.4	Keterjangkauan (<i>Affordability</i>) Sarana Pemeriksaan HIV Pada Ibu Hamil di Kecamatan Gelumbang.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.5	Kecukupan (<i>Adequacy</i>) Sarana Pemeriksaan HIV Pada Ibu Hamil di Kecamatan Gelumbang.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.6	Kesadaran (<i>Awareness</i>) Sarana Pemeriksaan HIV Pada Ibu Hamil di Kecamatan Gelumbang.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		Error! Bookmark not defined.
4.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Matriks Wawancara Mendalam	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Kaji Etik.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya prioritas penurunan Angka Kematian Ibu dilakukan salah satunya melalui upaya dalam pelayanan *antenatal care* terpadu atau ANC Terintegrasi. Pelayanan tersebut mencakup pelayanan deteksi dini penyakit yang berdampak pada meningkatnya kesakitan ibu dan janin melalui eliminasi penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B. Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 tentang eliminasi penularan *Human Immunodeficiency Virus*, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak menyatakan bahwa setiap ibu hamil diwajibkan melakukan pemeriksaan *Triple* eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B) minimal satu kali selama kehamilan (Yuni *et al.*, 2023).

HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Virus ini memiliki target sasaran sistem dan tetap berada dalam tubuh host seumur hidup, HIV merusak sistem kekebalan tubuh dengan cara menginfeksi dan menghancurkan sel CD4 yakni jenis sel darah putih yang memiliki peran penting dalam melawan infeksi. (Kurniawati, Harioputro and Susanto, 2022). HIV ditularkan melalui beberapa cara seperti hubungan seksual yang tidak aman, penggunaan jarum suntik secara bergantian, pemakaian alat kesehatan yang tidak steril, dan juga dari ibu hamil kepada bayinya (Carolyn and Novelia, 2020).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2024) menargetkan pemeriksaan HIV, sifilis, dan hepatitis B pada ibu hamil tahun 2024 sebanyak 4.867.979. Periode Januari-Juni 2024 cakupan pemeriksaan ketiga penyakit tersebut pada ibu hamil masih rendah yaitu sebanyak 1.616.872 (33%) dites HIV, 1.421.497 (29%) dites sifilis dan 1.457.524 (30%) dites hepatitis B, selain itu juga masih terdapat perbedaan kesenjangan/perbedaan antara tes ketiga penyakit tersebut.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2024) mencatat jumlah kasus HIV tahun 2023 di Sumatera Selatan mencapai 846 kasus dengan 46 kasus

yang tercatat di Kabupaten Muara Enim, menjadikan Muara Enim sebagai Kabupaten/Kota dengan urutan ketiga kasus tertinggi setelah Palembang dan Ogan Komering Ulu Timur. Pengelola Program HIV Dinas Kesehatan Sumatera Selatan menyatakan bahwa pemeriksaan *triple* eliminasi pada ibu hamil di Kabupaten Muara Enim baru tercapai sekitar 9638 (88.5%) dari target 10890 ibu hamil diperiksa.

Peningkatan kasus penularan HIV umumnya ditemukan di wilayah-wilayah dengan aktivitas industri, khususnya industri pariwisata. Hal ini disebabkan oleh tingginya aktivitas berisiko di kawasan tersebut yang belum sepenuhnya diimbangi dengan perhatian dan penanganan serius terkait pencegahan penularan HIV (Faisal, Azis and Syafar, 2021). Namun demikian, berdasarkan observasi di lapangan diketahui bahwa Kabupaten Muara Enim khususnya wilayah Kecamatan Gelumbang didominasi oleh penduduk dengan mata pencaharian sebagai petani. Temuan ini mengindikasikan bahwa risikopenularan HIV tidak hanya terbatas pada wilayah industri saja melainkan juga dapat terjadi di daerah dengan karakteristik sosial ekonomi berbeda.

Pemeriksaan *triple* eliminasi yang didalamnya mencakup skrining HIV pada ibu hamil menjadi pemeriksaan penting untuk dilakukan yang bertujuan mengetahui status HIV pada ibu hamil sehingga upaya pencegahan penularan HIV dari ibu hamil ke anak dapat dilakukan. Untuk mendukung pelaksanaan pemeriksaan HIV pada ibu hamil dibutuhkan ketersediaan alat pemeriksaan yang memadai sehingga pemeriksaan dapat dilakukan secara merata (Lubis, Kiswanto and Gustina, 2022).

Skrining HIV/AIDS pada ibu hamil menjadi upaya membuka akses untuk mengetahui status HIV/AIDS bagi ibu hamil, harapannya seluruh ibu hamil baik yang berstatus positif ataupun negatif dapat mengetahui serta upaya pencegahan lebih dini yaitu penularan HIV/AIDS kepada anak yang dikandungnya, memperoleh pengobatan sedini mungkin informasi, pengetahuan dan dukungan psikologis tentang HIV/AIDS (Kemenkes RI, 2012). Tujuan utama dari skrining HIV/AIDS pada ibu hamil ini sesuai dengan UU No. 51 tahun 2013 tentang pedoman pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak yaitu penanggulangan HIV dan AIDS untuk menurunkan kasus HIV serendah

mungkin dengan menurunnya jumlah infeksi HIV baru, mengurangi stigma dan diskriminasi, serta menurunnya kematian akibat AIDS (*Getting to Zero*) dengan melakukan peningkatan komitmen dari berbagai pihak dan masyarakat dalam pelaksanaan skrining HIV/AIDS untuk pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (Yunadi, Agus and Budiarti, 2024).

Deteksi dini HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dilaksanakan dengan tes cepat (*rapid diagnostic test*). Untuk menjamin hasil pemeriksaan yang akurat, setiap hasil yang reaktif pada deteksi dini wajib dirujuk kepada dokter di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) untuk penegakan diagnosis. Puskesmas dengan sarannya harus melaksanakan pengukuran, penetapan, dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebaran penyakit, kondisi kesehatan, atau faktor yang berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat (Kemenkes RI, 2017).

Layanan deteksi dini bagi ibu hamil yang diterapkan di Puskesmas, dimana setiap ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada awal kehamilan, petugas kesehatan akan meminta ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan HIV bersama pemeriksaan laboratorium yang lain tanpa memandang keluhan utamanya. Kebijakan ini merupakan kebijakan yang dibuat pemerintah yang didukung oleh seluruh petugas kesehatan yang ada di Puskesmas sebagai upaya pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak dan sebagai upaya bagi ibu hamil yang positif untuk mendapatkan informasi terkait layanan rujukan pengobatan dan perawatan pasien HIV/AIDS. Namun belum semua ibu hamil melakukan pemeriksaan *triple* eliminasi, walaupun sudah dilakukan pemberian informasi oleh petugas kesehatan dan pemeriksaannya gratis (Putri, Aryawati and Sari, 2021).

Pelaksanaan deteksi dini HIV pada ibu hamil memerlukan dukungan ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai guna menunjang akses ibu hamil terhadap layanan pemeriksaan HIV. Keberadaan fasilitas tersebut berperan penting dalam mendukung upaya pencegahan dan pengendalian penularan HIV. Aksesibilitas dan kelengkapan sarana layanan kesehatan turut memengaruhi tingkat partisipasi dan minat ibu hamil dalam mengikuti konseling serta pemeriksaan HIV secara sukarela. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan

kesehatan tingkat pertama memiliki kewajiban untuk menyediakan layanan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) yang dapat dimanfaatkan oleh ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan dan konseling HIV sebagai bagian dari upaya preventif dalam menanggungi penularan HIV dari ibu ke anak (Sri Wahyuni, Negara and Putra, 2023).

Akses terhadap fasilitas dan sarana prasarana menjadi hal penting dalam pelayanan kesehatan. Menurut Penchansky and Thomas (1981) akses layanan kesehatan dapat dioptimalkan dengan memperhitungkan lima dimensi yaitu *accessibility*, *availability*, *affordability*, *adequacy*, dan *acceptability*. Teori ini kemudian dikembangkan oleh Saurman (2016) dengan menambahkan dimensi *awareness* sebagai dimensi keenam melengkapi lima dimensi sebelumnya, sehingga dalam teori dimensi akses terdapat enam dimensi yang mempengaruhi akses pelayanan kesehatan yaitu aksesibilitas (*accessibility*), ketersediaan (*availability*), penerimaan (*acceptability*), keterjangkauan (*affordability*), kecukupan (*adequacy*), dan kesadaran (*awareness*). Keenam dimensi tersebut menjadi faktor kritis yang menentukan seberapa baik pelayanan kesehatan memenuhi kebutuhan pasien. Konsep akses ini digunakan untuk melihat kesesuaian antara sistem yang digunakan oleh penyedia layanan kesehatan dengan pemanfaatan layanan serta praktik penyedia layanan.

1.2 Rumusan Masalah

Ketersediaan layanan kesehatan maternal menjadi kunci penting dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Salah satu tantangan besar dalam pelayanan kehamilan saat ini adalah pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak yang menjadi bagian dari program *Triple* Eliminasi (HIV, Sifilis, dan Hepatitis B). Pengelola Program HIV Dinas Kesehatan Sumatera Selatan menyatakan bahwa pemeriksaan *triple* eliminasi di Muara Enim sampai dengan November 2024 baru mencapai angka 88.5% dari target 100% yang berarti masih ada 11,5% ibu hamil yang belum melaksanakan pemeriksaan *triple* eliminasi. Capaian *triple* eliminasi di Kecamatan Gelumbang sendiri berada di angka 94,7% walaupun angka ini terbilang tinggi namun masih berada di bawah target capaian pemerintah yaitu 100% ibu hamil yang menerima skrining, ini berarti masih ada

5,3% ibu hamil di Kecamatan Gelumbang belum menerima skrining *triple* eliminasi termasuk didalamnya mencakup pemeriksaan HIV.

Teori *Dimension of Access* oleh Penchansky dan Thomas digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis akses sebagai gabungan dari enam dimensi penting yaitu aksesibilitas (*accessibility*), ketersediaan (*availability*), penerimaan (*acceptability*), keterjangkauan (*affordability*), kecukupan (*adequacy*), dan kesadaran (*awareness*) terhadap pelaksanaan pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Kecamatan Gelumbang.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan peneliti secara umum adalah untuk menganalisis ketersediaan sarana pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Kecamatan Gelumbang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui aksesibilitas (*accessibility*) sarana pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Kecamatan Gelumbang
2. Mengetahui ketersediaan (*availability*) sarana pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Kecamatan Gelumbang.
3. Mengetahui penerimaan (*acceptability*) sarana pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Kecamatan Gelumbang.
4. Mengetahui keterjangkauan (*affordability*) sarana pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Kecamatan Gelumbang.
5. Mengetahui kecukupan (*adequacy*) sarana pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Kecamatan Gelumbang.
6. Mengetahui kesadaran (*awareness*) sarana pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Kecamatan Gelumbang

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan memperluas wawasan mengenai ketersediaan sarana pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Kecamatan Gelumbang.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menambah sumber pustaka bagi para peneliti yang berminat untuk meneliti topik serupa.

1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas

Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan pengambilan keputusan mengenai program triple eliminasi terutama berkaitan dengan sarana pemeriksaan HIV pada ibu hamil.

1.4.4 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan

Menjadi bahan masukan untuk merumuskan kebijakan dan strategi dalam upaya meningkatkan pemeriksaan HIV pada ibu hamil serta memperkuat sistem logistik alat kesehatan.

1.4.5 Manfaat Bagi Ibu Hamil

Menjadi bahan informasi bagi ibu hamil untuk memperoleh gambaran mengenai ketersediaan sarana pemeriksaan HIV pada ibu hamil di Kecamatan Gelumbang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam antara peneliti dengan informan serta telaah dokumen sebagai metode pengumpulan data. Alat pengumpulan data yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen peneliti, pedoman wawancara, alat perekam, catatan, dan alat tulis. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Gelumbang pada bulan Juni 2024 sampai Januari 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilina, N., Rostyaningsih, D. and Lestari, H. (2021) 'Implementasi Kebijakan Penanggulangan HIV/AIDS di Kota Semarang (Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 4 Tahun 2013)', *Journal of Public Policy And Management Review*, 11(1), pp. 1–17.
- Arisanti, A.Z., Susilowati, E. and Husniyah, I. (2024) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Antenatal Care (ANC) dengan Kunjungan ANC', *Faletehan Health Journal*, 11(1), pp. 90–96.
- Ayunda, N. Dela, Arso, S.P. and Nandini, N. (2023) 'Pelaksanaan Program Triple Elimination pada Ibu Hamil di Puskesmas Karanganyar Kota Semarang Menggunakan Model CIPP', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 22(3), pp. 209–216. Available at: <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.3.209-216>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2024) 'Jumlah Kasus Penderita Penyakit (Kasus), 2021-2023', *Badan Pusat Statistik* [Preprint]. Available at: <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc1IzI=/jumlah-kasus-penderita-penyakit.html>.
- Baker, C. *et al.* (2020) 'Antenatal Testing for Anaemia, HIV and Syphilis in Indonesia - A Health Systems Analysis of Low Coverage', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-020-02993-x>.
- Cahya, R. *et al.* (2023) 'Dampak Hambatan Geografis dan Strategi Akses Pelayanan Kesehatan: Literature Review', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(5), pp. 868–877. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i5.2935>.
- Carolyn, B.T. and Novelia, S. (2020) 'Penyuluhan dan Pemeriksaan HIV Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Deteksi Dini Penularan dari Ibu ke Bayi di BPM R Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 107–111. Available at: <https://doi.org/10.31949/jb.v1i2.252>.
- Demanik, Y. (2020) 'Analisis Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan

- Penerimaan Tes HIV Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Tomuan Kota Pematangsiantar’, *Jurnal Health Reproductive*, 10(1), pp. 47–55.
- Faisal, N., Azis, R. and Syafar, M. (2021) ‘Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Pencegahan Penularan HIV oleh ODHA Pada Orang lain’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), pp. 332–339. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.615>.
- Fatihah, M.S., Pusba, R. and Tompul, R.B.R. (2024) ‘Peningkatan Persepsi Ibu Hamil tentang Pentingnya Layanan Pemeriksaan Triple Eliminasi (HIV, Sifilis, dan Hepatitis B) melalui Kegiatan Pendidikan Kesehatan di Posyandu Bhayangkara’, *Jurnal Warta LPM*, 27(3), pp. 401–411.
- Fatmawati, A. *et al.* (2024) ‘Deteksi Dini Penyakit HIV-AIDS, Sifilis dan Hepatitis B dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil’, *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(3), pp. 510–515. Available at: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i3.6219>.
- Fauziani (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil dalam Pemeriksaan HIV di Puskesmas IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur Tahun 2020’, *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), pp. 352–363.
- Fitriani, L. *et al.* (2021) ‘Keputusan Pemilihan Pelayanan Pengobatan Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Aksesibilitas’, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), pp. 67–75. Available at: <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i1.47366>.
- Hasanah, R., Arbi, A. and Lastri, S. (2022) ‘Determinan Melakukan Tes Skrining HIV/AIDS Dengan Pemeriksaan PMTCT Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2022’, *Journal of Health and Medical Science*, 1(4), pp. 196–206.
- Hasnia *et al.* (2024) ‘Perubahan perilaku ibu hamil tentang hiv / aids (metode : pre-post konseling personal)’, *Jurnal Kesehatan*, 12(1), pp. 48–63. Available at: <https://jurnal.stikesbethesda.ac.id/index.php/jurnalkesehatan/article/view/536/368>.
- Hikmah, T.F., Aniroh, U. and Novitasari, D. (2020) ‘Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Ibu Hamil Untuk Melakukan Screening HIV/AIDS Melalui Program Prevention of Mother To Child Transmission (PMTCT) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kretek Bantul Yogyakarta', *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3(2), pp. 126–135.
- Inayah, D. (2022) 'Determinan Pemeriksaan Triple Eliminasi Ibu Hamil di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung Tahun 2021', *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 1(4), pp. 125–135. Available at: <https://doi.org/10.53801/ijms.v1i4.49>.
- Istiqamah, N.F., Slasabila, N.G. and Andira, R.A. (2023) 'Analisis Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Literatur Review)', *Health Journal "Love That Renews"*, 11(2), pp. 129–140.
- Joint United Nations Programme on HIV/AIDS (UNAIDS) (2023) *The Path That Ends AIDS*, Joint United Nations Programme on HIV/AIDS (UNAIDS). Available at: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTAR I.
- Kemenkes RI (2012) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 038 Tahun 2012 tentang Pedoman Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak'.
- Kemenkes RI (2014) 'PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 74 TAHUN 2014 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN KONSELING DAN TES HIV'.
- Kemenkes RI (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 Tentang Eliminasi Penularan Human Deficiency Virus, Sifilis Dan Hepatitis B Dari Ibu Ke Anak', *Progress in Physical Geography*. Available at: <https://tel.archives-ouvertes.fr/tel-01514176>.
- Kemenkes RI (2024) *Laporan Eksekutif Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Semester I Tahun 2024*, Kemenkes RI. Available at:

- https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_TW_3_2022.pdf.
- Konny, L., Achadi, A. and Mandiraatmadja, H.H. (2023) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemeriksaan Skrining Kesehatan Rutin : Literature Review', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), pp. 1485–1494. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3498>.
- Kurnia, N. (2023) 'Persepsi, Dukungan Keluarga, dan Peran Petugas Kesehatan dan Hubungannya dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Pemeriksaan Triple Eliminasi (Hiv, Sifilis, dan Hepatitis B) di Klinik Pratama Sumarno Medika 2022', *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(7), pp. 793–800. Available at: <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i7.158>.
- Kurniawati, V.V., Harioputro, D.R. and Susanto, A.J. (2022) 'Evaluasi Kadar Sel Cd4, Viral Load, Dan Neutrophil Lymphocyte Ratio (Nlr) Terhadap Infeksi Oportunistik Pada Pasien HIV/AIDS', *Biomedika*, 14(2), pp. 99–107. Available at: <https://doi.org/10.23917/biomedika.v14i2.17299>.
- Listiyani, A. and Pramudho, P. K. (2024) 'Analisis Implementasi Skrining HIV pada Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV di Kabupaten Pandeglang', *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), pp. 7999–8013.
- Lubis, D., Kiswanto and Gustina, T. (2022) 'EVALUASI PELAKSANAAN SKRINING HIV PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2021', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), pp. 1–12.
- Majid, M. *et al.* (2024) 'Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Ibu Hamil Melalui Bendera 1000 HPK untuk Pencegahan Stunting', *Nusantara Community Service Journal*, 1(1), pp. 12–17.
- Muhammad, Y., Arief, R.M.D. and Tarigan, G.H. (2024) 'Faktor Determinan Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur', *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 9(2), pp. 381–393.
- Mulyati, T., Munawaroh, M. and Herdiana, H. (2023) 'Pengaruh Pengetahuan Ibu, Sarana Dan Prasarana Serta Peran Keluarga Terhadap Antenatal Care Terpadu Di Desa Pakuncen Kec. Bojonegara Tahun 2022', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 1883–1895. Available at:

- <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.978>.
- Mutia, F., Hadi, A.J. and Rusdiah (2023) 'Faktor yang Berpengaruh dengan Perilaku Pemeriksaan ANC Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(9), pp. 1887–1897. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i9.4089>.
- Penchansky, R. and Thomas, J.W. (1981) 'The Concept of Access: Definition and Relationship to Consumer Satisfaction', *Medical Care*, 19(2), pp. 127–140. Available at: <https://doi.org/10.1097/00005650-198102000-00001>.
- Purba, F.S. *et al.* (2024) 'Analisis Ketersediaan Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Johor', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(7), pp. 2275–2282. Available at: <https://doi.org/10.56338/jks.v7i7.5531>.
- Purba, G.A., Dewi, Y.I. and Kurniawan, D. (2023) 'PENGALAMAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN VCT DI ERA NEW NORMAL', *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 11(1).
- Putri, S.A., Aryawati, W. and Sari, N. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tes HIV Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2020', *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(4), pp. 570–583. Available at: <http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/93>.
- Putri, W.D., Laila, N. and Mushandi, R. (2023) 'Analisis Persebaran Fasilitas Kesehatan di DKI Jakarta Menggunakan Metode Geographically Weighted Regression', *Jurnal Sains Geografi*, 1(2), pp. 70–77. Available at: <https://doi.org/10.2210/jsg.vx1ix.xxx>.
- Rumintjap, F.M. *et al.* (2024) 'Patient Experience: Innovating the Application of LAFKI Concept in Person-Centred Care at Healthcare Facilities', *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, 3(4), pp. 1–30. Available at: <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i4.8843>.
- Said, F.F.I. *et al.* (2024) 'Pengaruh Edukasi Screening HIV/AIDS Terhadap Sikap Ibu Hamil', *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 4(10), pp. 4209–4218.
- Sari, S.H.N., Ma'rifah, A.R. and Triana, N.Y. (2022) 'Pengaruh Pemberian

- Pendidikan Kesehatan HIV Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu di Puskesmas Ajibarang I', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), pp. 6375–6381. Available at: stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/2081/1625.
- Sariani, A.A. *et al.* (2023) 'EDUKASI PEMERIKSAAN IBU HAMIL (Antenatal Care) TERATUR DI DESA PANCA MAKMUR KABUPATEN MOROWALI UTARA', *Edukasi Masyarakat Sehat Seahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), pp. 73–78. Available at: <https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/emass>.
- Saurman, E. (2016) 'Improving access: Modifying penchansky and thomas's theory of access', *Journal of Health Services Research and Policy*, 21(1), pp. 36–39. Available at: <https://doi.org/10.1177/1355819615600001>.
- Sri Wahyuni, N.W., Negara, I.M.K. and Putra, I.B.A. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS Dengan Minat Ibu Hamil Melakukan Voluntary Counselling And Testing (VCT) Di Puskesmas Ubud II', *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), pp. 21–27. Available at: <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i1.441>.
- Sukmana, D.J., Hardani and Irawansyah (2020) 'Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular', *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), p. 19. Available at: <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.19-26>.
- Sulaiman, Usti Syah Putri and Jufri (2023) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton', *Jurnal Mitrasehat*, 12(2), pp. 215–223. Available at: <https://doi.org/10.51171/jms.v12i2.336>.
- Suryadarma, A.T.O., Fattah, S. and Kamariah, N. (2023) 'Implementasi Kebijakan Pelayanan Perawatan Dukungan Dan Pengobatan Pasien Human Immunodeficiency Virus Di Puskesmas Antang Makassar', *Jurnal Administrasi Negara*, 29(1), pp. 82–103. Available at: <https://doi.org/10.33509/jan.v29i1.2301>.
- Taolin, M.P.G., Goa, M.Y. and Bina, M.Y. (2022) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kujungan Ibu Hamil dalam melakukan Antenatal Care di

- Puskesmas Kota Kupang’, *CHMK MIDWIFERY SCIENTIFIC JOURNAL*, 5(1), pp. 400–414.
- Trivina (2022) ‘Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan ANC (Antenatal Care) pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Pontianak’, *Gorontalo Journal of Public Health*, 5(1), pp. 1–12.
- Vilasari, D. *et al.* (2024) ‘Peran Promosi Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) : Studi Literatur’, *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(7), pp. 2635–2648. Available at: <https://doi.org/10.56338/jks.v7i7.5626>.
- Wulandari, L.P.L., Kaldor, J. and Guy, R. (2020) ‘Uptake and acceptability of assisted and unassisted HIV self-testing among men who purchase sex in brothels in Indonesia: A pilot intervention study’, *BMC Public Health*, 20(1), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-020-08812-4>.
- Yandrizal *et al.* (2022) ‘Analisis Ketersediaan Fasilitas Kesehatan dan Pencapaian Universal Health Coverage Jaminan Kesehatan Nasional Se Provinsi Bengkulu’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 5(3), pp. 143–150.
- Yulfiana, Suryawati, C. and Sriatmi, A. (2024) ‘Studi Kualitatif Evaluasi Input Pelaksanaan Program Tripel Eliminasi di Kabupaten Batang’, *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 9(2), pp. 161–171.
- Yulianti, E., B.M, S. and Indraswari, R. (2021) ‘Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Praktik Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Temanggung 2020’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 133–142. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/28529/24992>.
- Yunadi, F.D., Agus, D. and Budiarti, T. (2024) ‘Pelaksanaan Pencegahan Penularan HIV Ibu Ke Anak Pada Antenatalcare Di Puskesmas Cilacap Selatan 2’, *Sains Indonesiana: Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), pp. 1–7.
- Yuni, H. *et al.* (2023) ‘Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi (Hiv, Sifilis, Dan Hepatitis B)’, *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), pp. 91–97. Available at: <https://doi.org/10.25077/logista.7.1.91-97.2023>.